

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENGANTAR	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka (<i>Oryza sativa</i> L. cv. Inpari 19).....	5
1. Padi Kultivar Inpari 19	5
2. Hasil Panen (<i>Yield</i>)	8
3. Pencemaran dan Toksikologi Lingkungan	10
4. Sungai Citarum	12
5. Limbah Industri Tekstil	14
6. Logam Berat Kromium dan Fitotoksisitas	15
B. Dasar Teori	20
C. Hipotesis	22
BAB III. METODE	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Bahan	23
C. Alat	24
D. Cara kerja	24
E. Analisis Data	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Konsentrasi Kromium dan pH Limbah Cair Industri Tekstil	30
B. Derajat Keasaman (pH) Tanah	33
C. Serapan Kromium	35
D. Produksi Biomassa	39
E. Jumlah Anakan (Percabangan Batang) dan Jumlah Daun	42
F. Kadar Klorofil Daun Bendera	44
G. Hasil Panen (<i>Yield</i>)	46
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Senyawa kromium dalam mineral	16
Tabel 2. Dosis pupuk anorganik yang digunakan berdasarkan SK Menteri Pertanian	27
Tabel 3. Parameter pengukuran limbah cair industri tekstil	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Padi kultivar Inpari 19	5
Gambar 2. Skema Sungai Citarum dan anak sungainya di Kabupaten Bandung ..	13
Gambar 3. Gambaran sumber pencemaran kromium dan gejala fitotoksisitas kromium	19
Gambar 4. Lokasi pengambilan sampel	23
Gambar 5. Perbedaan warna air sungai	31
Gambar 6. Perbedaan warna limbah setelah pengenceran	33
Gambar 7. Rerata pH tanah sebelum dan setelah perlakuan limbah	33
Gambar 8. Rerata serapan kromium pada tanaman padi	36
Gambar 9. Rerata biomassa setiap organ tanaman	39
Gambar 10. Rerata biomassa total tanaman	42
Gambar 11. Rerata jumlah anakan	43
Gambar 12. Rerata jumlah daun	43
Gambar 13. Rerata kadar klorofil daun bendera	45
Gambar 14. Rerata hasil panen tanaman padi	47
Gambar 15. Rerata berat 100 gabah isi	49
Gambar 16. Struktur klorofil a dan b	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi padi kultivar Inpari 19	58
Lampiran 2. Struktur klorofil a dan b	59
Lampiran 3. Analisis variansi pH tanah sebelum perlakuan	60
Lampiran 4. Analisis variansi pH tanah sesudah perlakuan	61
Lampiran 5. Analisis variansi serapan kromium	62
Lampiran 6. Analisis variansi berat basah akar	63
Lampiran 7. Analisis variansi berat basah batang	64
Lampiran 8. Analisis variansi berat basah daun	65
Lampiran 9. Analisis variansi berat basah biji	66
Lampiran 10. Analisis variansi berat basah total	67
Lampiran 11. Analisis variansi berat kering akar	68
Lampiran 12. Analisis variansi berat kering batang	69
Lampiran 13. Analisis variansi berat kering daun	70
Lampiran 14. Analisis variansi berat kering biji	71
Lampiran 15. Analisis variansi berat kering total	72
Lampiran 16. Analisis variansi jumlah anakan maksimum	73
Lampiran 17. Analisis variansi jumlah anakan produktif	74
Lampiran 18. Analisis variansi jumlah daun	75
Lampiran 19. Analisis variansi kadar klorofil total	76
Lampiran 20. Analisis variansi kadar klorofil-a	77
Lampiran 21. Analisis variansi kadar klorofil-b	78
Lampiran 22. Analisis variansi jumlah gabah total	79
Lampiran 23. Analisis variansi jumlah gabah isi	80
Lampiran 24. Analisis variansi jumlah gabah hampa	81
Lampiran 25. Analisis variansi persentase gabah isi	82
Lampiran 26. Analisis variansi persentase gabah hampa	83
Lampiran 27. Analisis variansi berat 100 gabah isi	84
Lampiran 28. Data hasil penelitian	85
Lampiran 29. SK Gubernur Jawa Barat Nomor 6 Tahun 1999	92